

ABSTRAK

Zhilal Fajar Firdaus. 1181030184. Penafsiran Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy Terhadap ayat-ayat Al-Qur'an tentang Menjaga Lisan Dalam Tafsir An-Nūr. Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022

Penelitian ini mengkaji pemikiran Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy tentang ayat-ayat dalam al-Qur'an terkait menjaga lisan dengan judul; "Penafsiran Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy Terhadap ayat-ayat al-Qur'an tentang Menjaga Lisan Dalam Tafsir An-Nūr". Pokok permasalahan dari penelitian ini adalah penafsiran ayat-ayat menjaga lisan menurut tafsir An-Nūr Karya Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy serta relevansi penafsiran ayat-ayat menjaga lisan menurut Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy dengan isu-isu kekerasan secara verbal saat ini di Indonesia.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penafsiran Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy dalam tafsir An-Nūr dan mengetahui relevansi antara penafsiran ayat-ayat menjaga lisan menurut Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy dengan isu-isu kekerasan secara verbal saat ini di Indonesia.

Kasus-kasus pelecehan pada saat ini berkembang dalam bentuk yang baru. Seperti *catcalling*, *bullying* dan pelecehan di media sosial. Al-Qur'an menjadi kitab pedoman bagi kita hingga akhir jaman sudah tentu menjawab permasalahan-permasalahan baru ini walau tidak akan dibahas secara langsung namun akar masalahnya yang akan tetap relevan dengan masalah saat ini.

Hasil penelitian yang diperoleh ialah dalam berlisani hendaknya kita berhati-hati dan harus mengikuti aturan agama maupun masyarakat. Menurut Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy menjaga lisan sangatlah penting karena penyakit-penyakit yang muncul dari lisan kita menyebabkan dosa yang besar dan terkadang kita menganggap remeh. Adapun isu-isu menjaga lisan yang terjadi saat ini ialah *Catcalling*, *Bullying* dan kejahatan verbal di media sosial. Isu-isu tersebut terjadi karena kurangnya kesadaran diri akan menjaga lisan. Dampaknya, banyak orang-orang yang tersakiti bahkan hingga bisa menimbulkan pertikaian antara kelompok. Menurut penulis, solusi yang dapat dipertimbangkan untuk mengurangi kekerasan verbal yang terjadi dengan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan terkait pentingnya menjaga lisan.

Kata Kunci: Lisan, Hasbi Ash-Shiddieqy